

ANALISIS KANVAS MODEL BISNIS UNIT USAHA BUMDES NGORAN, BLITAR, JAWA TIMUR

Wa Ode Zusnita Muizu¹, Andreas Recki Prasetyo²

^{1,2}Universitas Padjadjaran

Email: andreas@unpad.ac.id

ABSTRAK.

Studi kasus dilakukan di BUMDes Karya Mandiri yang terletak di Desa Ngoran, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur pada tanggal 12 - 16 Juli 2023. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah BUMDes Karya Mandiri masih kesulitan dalam memetakan proses bisnis yang saat ini sudah berjalan dan diselenggarakan masih secara tradisional. Pendampingan dan pelatihan dilakukan untuk mengoptimalkan peran BUMDes Karya Mandiri pada unit usaha sewa gedung serba guna. Peserta pelatihan dan pendampingan ini adalah Kepala Desa, Perangkat Desa, Pengurus BUMDes, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), pegiat UMKM, dan warga sekitar. Model Kanvas Bisnis dimanfaatkan untuk memetakan alur bisnis, mengenali kelemahan, serta memberikan rekomendasi strategi pengembangan. Strategi yang diusulkan, termasuk ekspansi pemasaran, memperkuat kemitraan, peningkatan kualitas tempat dan menjaga kebersihan, inovasi jasa yang ditawarkan, program loyalitas pelanggan, dan efisiensi biaya, dapat menjadi pedoman bagi BUMDes Karya Mandiri dalam menghadapi perubahan pasar dan meningkatkan daya saing.

Kata Kunci: Kanvas Model Bisnis, BUMDes

ABSTRACT.

The case study was conducted at BUMDes Karya Mandiri located in Ngoran Village, Nglegok District, Blitar Regency, East Java on July 12 - 16, 2023. The main objective of this activity is that BUMDes Karya Mandiri is currently facing difficulties in mapping the business processes that are currently running and organized traditionally. Assistance and training were conducted to optimize the role of BUMDes Karya Mandiri in the multipurpose building rental business unit. Participants in this training and mentoring are the Village Head, Village Apparatus, BUMDes Management, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), MSME activists, and local residents. The Business Canvas model was used to map the business flow, identify weaknesses, and provide recommendations for development strategies. The proposed strategies, including marketing expansion, strengthening partnerships, improving venue quality and maintaining cleanliness, innovating services offered, customer loyalty programs, and cost efficiency, can serve as guidelines for BUMDes Karya Mandiri in facing market changes and improving competitiveness.

Keywords: Business Model Canvas, BUMDes

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan salah satu instrumen penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan warga desa. Hal tersebut dikarenakan BUMDesa merupakan suatu lembaga ekonomi di tingkat desa yang memiliki peran ganda, yaitu sebagai lembaga sosial dan komersial. Peran pertama yaitu sebagai lembaga sosial, BUMDesa memiliki fokus pada kepentingan masyarakat desa dengan menyediakan pelayanan sosial yang dibutuhkan.

Selanjutnya, sebagai lembaga komersial, BUMDesa bertujuan untuk dapat mengelola potensi yang ada di dalam desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Alkadafi, 2014). BUMDesa adalah pusat pertumbuhan ekonomi perdesaan. BUMDesa juga dimaksudkan untuk berfungsi sebagai pranata bisnis yang mendorong produk unggulan desa (Yulianto, 2023).

Keberadaan BUMDesa diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 Tentang Cipta Kerja. BUMDesa menjadi entitas badan hukum baru di Indonesia. Menurut UU tersebut, BUMDes terdiri dari BUMDes sendiri pada level desa, BUMDes Bersama yang mewujudkan kerjasama ekonomi antardesa, dan BUMDes bersama Lembaga Keuangan Desa (LKD).

Menurut situs web Kementerian Desa (Kemendes.go.id), jumlah BUMDesa terus meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2024 jumlah BUMDes adalah 65.941. Peningkatan jumlah tersebut diikuti dengan status badan hukumnya. Berdasarkan situs web Kementerian Desa, per Mei 2021 telah terbit sertifikat badan hukum untuk 18.222 BUMDes, 267 BUMDes Bersama, dan 1.283 BUMDes Bersama LKD.

Secara kuantitas, jumlah BUMDes yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia terus bertambah. Namun, pertambahan jumlah tersebut tentunya akan beriringan dengan permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing BUMDes. Beberapa penelitian menyatakan penting menyoroti beberapa hal penting yang dalam suatu upaya pengembangan BUMDes. Misalnya mengenai penekanan mengenai pentingnya modal sosial, kolaborasi lintas sektor, dan kepemimpinan dalam mendorong inovasi sosial di BUMDes (Kasumaningrum, 2024). Permasalahan tersebut tidak bisa dihindari oleh BUMDes Karya Mandiri di Desa Ngoran, Kecamatan Nglepok, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur.

BUMDes Karya Mandiri merupakan salah satu dari 15 (lima belas) BUMDes terbaik di Pulau Jawa dalam rangkaian kegiatan Desa Brilian. BUMDes Karya Mandiri akan menjadi salah satu aspek dalam mendorong keberhasilan Desa Ngoran sebagai Desa Wisata. Desa wisata juga dapat diartikan sebagai suatu konsep pengembangan kawasan pedesaan yang menampilkan keaslian dari adat istiadat, sosial budaya, arsitektur tradisional, keseharian, serta struktur tata ruang desa sebagai komponen

pariwisata yang terpadu (Mumtaz & Karmilah, 2022).

BUMDes Karya Mandiri terpilih menjadi salah satu BUMDes terbaik karena beberapa aspek yang mereka miliki, diantaranya adalah mengenai budidaya Ikan Koi, penjualan hasil pertanian & perkebunan, sewa internet, air bersih untuk warga, dan sewa gedung serba guna. Namun, dalam praktiknya masih banyak kendala yang dijumpai dalam proses operasional BUMDes Karya Mandiri. Sebagai contoh, kegiatan operasional sewa gedung serba guna ini masih menggunakan cara-cara yang tradisional. Cara-cara tradisional tersebut sudah selayaknya bertransformasi ke era digital di ekosistem ekonomi digital. Ekosistem digital tersebut dapat dimanfaatkan dengan penggunaan pemasaran secara online dengan penggunaan media yang sesuai (Suswanto & Setiawati, 2020). Sebagai contoh, menurut (Oktaviani & Fatchiya, 2019) menyatakan bahwa penggunaan media sosial dinilai akan sangat efektif dalam menimbulkan rasa ketertarikan dan keinginan untuk menjangkau dan atau mengunjungi destinasi. Selain itu, adopsi media sosial penting untuk bertahan di era persaingan dan pemenuhan konsumen akhir-akhir ini (Abbasi et al, 2022).

Oleh karena itu, dilakukan pendampingan dan pelatihan bagi BUMDesa di Desa Ngoran untuk dapat memaksimalkan peran BUMDes Karya Mandiri sebagai roda penggerak ekonomi menggunakan Kanvas Bisnis Model yang akan memetakan proses bisnis dari BUMDes Karya Mandiri khususnya di unit usaha sewa gedung serba guna.

METODE

Kegiatan pendampingan BUMDes ini dilakukan pada 12 - 16 Juli 2023. Fokus pendampingan ini adalah pada pengembangan unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Karya Mandiri di Desa Ngoran, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan pendampingan ini dilakukan setelah sebelumnya melakukan inventarisir mengenai masalah dan kebutuhan yang dialami oleh BUMDes Karya Mandiri. Oleh karena itu, analisis Kanvas Bisnis Model digunakan dalam pendampingan ini untuk memetakan proses bisnis BUMDes Karya Mandiri pada unit usaha sewa gedung serbaguna. Kanvas Model Bisnis dinilai dapat menjawab kebutuhan dan tantangan yang dialami oleh BUMDes Karya Mandiri.

Menurut Mazzarol dan Reboud (2020), Kanvas Model Bisnis adalah kerangka kerja yang terdiri dari sembilan elemen utama atau "blok bangunan" yang harus dipertimbangkan saat merancang model bisnis. Penting dicatat bahwa Kanvas Model Bisnis adalah alat perencanaan strategis dan keterkaitan antara sembilan elemen ini dapat berbeda tergantung pada sifat bisnis atau industri tempatnya beroperasi. Sembilan kriteria tersebut terdiri dari *customer segments*, *value propositions*, *channels*, *customer relationship*, *strategic partnership*, *key activities*, *key resources*, *cost structure*, dan *revenue streams*. Kanvas tersebut akan diisi dengan kondisi saat ini yang ada di BUMDes Karya Mandiri untuk dipetakan proses bisnisnya dan untuk mengetahui bagaimana strategi yang harus dilakukan oleh BUMDes Karya Mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BUMDes Karya Mandiri merupakan salah satu roda penggerak perekonomian warga Desa Ngoran, Kecamatan Nglepok, Kabupaten Blitar. BUMDes Karya Mandiri memiliki beberapa unit usaha yang sangat potensial, bahkan salah satu unit usahanya berhasil melakukan ekspor ke beberapa negara di Afrika, yaitu jimbe setengah jadi. Selain jimbe, salah satu unit usaha yang potensial bagian BUMDes Karya Mandiri adalah penyewaan Gedung Serba Guna. Gedung Serba Guna ini memiliki tempat yang representatif di daerah Desa Ngoran, memiliki tempat parkir yang luas, serta pemandangan yang indah.

Gambar 1.



Kegiatan Pelatihan & Pendampingan

Gambar 1 merupakan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan pada 12 - 16 Juli Tahun 2023. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dihadiri oleh Kepala Desa, Perangkat Desa, Pengurus BUMDes, Kelompok Sadar Wisata (Pokdariws), pegiat UMKM, dan warga sekitar. Pegiat UMKM dilibatkan karena memiliki peranan yang strategis dalam memberdayakan masyarakat, termasuk dalam penyediaan lapangan kerja (Warsame, 2020). Berdasarkan hasil observasi lapangan dan juga wawancara mendalam terhadap perangkat desa setempat, termasuk pengurus BUMDes Karya Mandiri, didapat masalah bahwa pelaku usaha masih belum memahami pemasaran yang efektif dan efisien. Mereka menyatakan bahwa pemasaran masih menggunakan cara-cara yang konvensional.

Guna menghadapi berbagai masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, dilakukanlah sebuah analisis Kanvas Model Bisnis dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses bisnis yang dijalankan oleh BUMDes Karya Mandiri. Analisis ini bertujuan untuk membantu BUMDes Karya Mandiri dalam mengenali dan memperbaiki aspek-aspek penting yang mempengaruhi keberlangsungan dan pertumbuhan bisnisnya. Dengan menggunakan Kanvas Model Bisnis, BUMDes Karya Mandiri dapat lebih memperhatikan aspek-aspek krusial seperti segmentasi pelanggan, proposisi nilai, saluran distribusi, hubungan pelanggan, aliran pendapatan, sumber daya utama, aktivitas utama, mitra kunci, dan struktur

biaya. Kanvas Model Bisnis ini memberikan gambaran visual yang komprehensif tentang bagaimana BUMDes Karya Mandiri menciptakan, menyampaikan, dan menangkap nilai. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi BUMDes Karya Mandiri untuk meningkatkan efisiensi operasional, memaksimalkan potensi pendapatan, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis. Berikut ini merupakan hasil dari Kanvas Model Bisnis yang sudah dipetakan:

Gambar 2.



Kanvas Model Bisnis BUMDes Karya Mandiri

Sumber: Peneliti (2024)

Berikut merupakan penjelasan dari kanvas yang sudah dibuat pada Gambar 2:

1. *Customer Segment*

Target pasar dari unit usaha BUMDes Karya Mandiri terkait dengan penyewaan gedung ini adalah lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, lembaga pendidikan, masyarakat umum.

2. *Value Proposition*

Kelebihan yang ditawarkan BUMDes Karya Mandiri adalah memiliki tempat parkir yang luas, aula yang luas, fasilitas toilet yang bersih dan banyak, harga sewa yang terjangkau, memiliki spot foto yang banyak, serta karyawan yang sigap.

3. *Channels*

Penyebaran informasi terkait unit usaha sewa gedung BUMDes Karya Mandiri adalah mengandalkan mulut ke mulut, media sosial facebook, brosur, dan facebook.

4. *Customer Relationship*

Upaya yang akan dilakukan oleh Karya Mandiri adalah pemberian diskon, promo, serta paket bundling.

5. *Revenue Streams*

Sumber pendapatan BUMDes Karya Mandiri berasal dari retribusi pedagang, parkir, dana BUMDes, dana pemerintah, penyewaan gedung, komisi kerja sama dengan vendor.

6. *Key Resources*

Sumber daya yang dimiliki BUMDes Karya Mandiri adalah Sumber Daya Manusia (SDM), peralatan, serta gedung yang menjadi bangunan utama.

7. *Key Activities*

BUMDes Karya Mandiri melakukan kegiatan marketing, baik marketing konvensional atau digital marketing, menjalin kerjasama dengan pihak vendor dan pihak lainnya, *maintenance* gedung, peralatan, dan perlengkapan.

8. *Key Partners*

Mitra utama yang dapat membantu kegiatan operasional BUMDes karya mandiri terdiri dari Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten, PT Telkom Indonesia

9. *Cost Structure*

Biaya yang dikeluarkan oleh kegiatan operasional BUMDes Karya Mandiri terdiri dari biaya kebersihan, biaya *maintenance*, gaji pegawai, biaya keamanan, biaya listrik, biaya dekorasi, biaya pemasaran, biaya peralatan, dan biaya perlengkapan.

Dari analisis BMC di atas, dapat disimpulkan bahwa bisnis BUMDes Karya Mandiri ini memiliki potensi yang baik untuk berhasil dengan strategi yang tepat. Fokus pada pelayanan prima, promosi yang efektif, dan manajemen biaya yang cermat akan menjadi kunci kesuksesan. Dengan memahami kebutuhan pelanggan dan menjalin kerjasama yang kuat dengan mitra strategis, bisnis ini dapat tumbuh dan berkembang di pasar yang kompetitif. Namun, perlu juga diingat bahwa adaptasi terhadap perubahan pasar dan inovasi terus-

menerus akan menjadi faktor penting dalam mempertahankan posisi kompetitif dalam jangka panjang.

Dari hasil analisis Kanvas Model Bisnis yang telah disusun, diperoleh hasil bahwa BUMDes Karya Mandiri dapat menerapkan beberapa usulan strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan dan fasilitas, dengan meningkatkan kualitas pelayanan dengan melatih staf untuk memberikan pelayanan yang ramah dan responsif. Selanjutnya, memperbarui atau meningkatkan fasilitas seperti ruang toilet, ruang ganti, dan parkir untuk memastikan kenyamanan pelanggan.
2. Strategi pemasaran yang lebih agresif, mengembangkan strategi pemasaran yang lebih masif dan terarah berdasarkan segmentasi, kampanye iklan yang lebih intensif, melakukan promo khusus seperti diskon untuk penyewa yang berulang, atau paket bundling untuk acara-acara tertentu.
3. Ekspansi jaringan kerjasama, memperluas jaringan kerjasama dengan vendor lokal seperti penyedia catering, dekorasi, atau hiburan untuk menawarkan paket lengkap kepada pelanggan.

KESIMPULAN

BUMDes Karya Mandiri memiliki potensi keberhasilan yang signifikan melalui strategi yang tepat. Fokus pada pelayanan prima, promosi efektif, dan manajemen biaya yang cermat dapat menjadi kunci utama kesuksesan. Memahami kebutuhan pelanggan dan menjalin kerjasama yang kuat dengan mitra strategis juga akan berkontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan bisnis di pasar yang kompetitif.

Beberapa usulan strategi yang dapat diimplementasikan adalah peningkatan pelayanan fasilitas dan fasilitas, strategi pemasaran yang lebih agresif, serta jaringan kerjasama. Secara keseluruhan, adaptasi terhadap perubahan pasar dan inovasi terus-menerus juga menjadi faktor penting untuk mempertahankan posisi kompetitif dalam jangka panjang. Dengan penerapan strategi ini, BUMDes Karya Mandiri dapat memanfaatkan potensinya secara optimal untuk mencapai kesuksesan yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Abbasi, A. G., Abdul Rahim, N. F., Wu, H., Iranmanesh, M., & Keong, B. N. C. (2022). Determinants of SME's Social Media Marketing Adoption: Competitive Industry as a Moderator. *SAGE Open*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/21582440211067220>.
- Alkadafi, M. (2014). Penguatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan kelembagaan badan usaha milik desa menuju asean economic community 2015. *Jurnal El-Riyasah*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.24014/jel.v5i1.656>
- Kasumaningrum, Y., Azis, Y., Saefullah, K., & Siregar, A. Y. M. (2024). Investigating the impact of social capital, cross-sector collaboration, and leadership on social innovation in rural social enterprises. *Journal of Human, Earth, and Future*, 5(1), 111-130. <https://doi.org/10.28991/hef-2024-05-01-09>
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. 2023. Data Jumlah BUMDesa dan BUMDesa Bersama Berbadan Hukum. Diakses pada 21 Mei 2024, dari <https://satudata.kemendes.go.id/dataset/data-jumlah-bum-des-dan-bum-desa-bersama-berbadan-hukum#topic>
- Mazzarol, Tim. Reboud, Sophie. 2020. *Entrepreneurship and Innovation: Theory, Practice and Context 4th Edition*. Springer Texts in Business and Economics. Singapore.
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2022). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1 (1), 1. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19790>
- Oktaviani, W. F., & Fatchiya, A. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Sosial sebagai Media Promosi Wisata Umbul Pongok, Kabupaten Klaten. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(1), 13– 27. <https://doi.org/10.46937/17201926586>.
- Suswanto, P dan Setiawati, S. D., (2020). Membangun Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Membangun Positioning di Tengah Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Lini Masa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), hal 16-29.
- Warsame, A. A. (2020). The Impacts of COVID 19 on Small and Medium Enterprises. *European Journal of Business and Management*, 12. <https://doi.org/10.7176/EJBM/12-25-11>
- Yulianto, Trisno. 2023. Resolusi BUMDes 2023. Diakses pada 20 Mei 2024, dari <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/01/17/resolusi-BUMDesa-2023>